

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif dewasa ini, perusahaan-perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien, maka dari itu segala perencanaan dan pengendalian harus dirancang sedemikian rupa agar dapat terhindar dari segala kendala-kendala yang akan mempengaruhi proses operasional perusahaan. Terlebih bagi perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, hal ini diperlukan karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses produksi perusahaan tersebut.

Upaya untuk menjaga aspek-aspek yang menjadi fokus sebuah proses produksi seperti pemesanan, penyimpanan, ketersediaan bahan baku dan perlengkapan produksi, penjadwalan mesin, fasilitas dan tenaga kerja untuk memproses bahan baku menjadi bahan jadi, mendesain dan menguji produk dengan jumlah yang sesuai rencana, kualitas yang baik serta biaya yang dianggarkan. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien menjadi faktor penting guna memenuhi kepuasan konsumen tersebut. Salah satu bagian penting dalam pengelolaan sumber daya itu adalah mengelola persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan yang dimiliki perusahaan manufaktur terdiri dari tiga jenis, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi.

Dalam pengendalian persediaan yang menjadi masalah utama adalah menyelenggarakan persediaan bahan baku yang paling tepat agar kegiatan proses produksi tidak terganggu dan dana yang ditanam untuk persediaan bahan tidak berlebihan. Untuk itulah pemantauan terhadap persediaan sangat dibutuhkan karena akan berdampak langsung pada keuntungan perusahaan, baik itu peningkatan laba, pemenuhan pesanan konsumen, dan penekanan biaya yang ditimbulkan dalam persediaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian persediaan agar efektivitas proses produksi dapat tercapai.

The Costume Closet merupakan perusahaan industri rumahan yang bergerak dibidang pembuatan kostum (pakaian berkarakter) dan mendistribusikan baik secara langsung maupun tidak langsung (bekerja sama dengan pihak ketiga seperti *departement store*), sehingga persediaan memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan baik dalam proses produksi dan ketersediaan barang jadi untuk memenuhi permintaan konsumen.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai sejauh mana peran dari sistem pengendalian persediaan yang pembahasannya dikaitkan dengan efektivitas pengendalian intern , khususnya mengenai efektivitas proses produksi, dengan mengambil judul : **“PERANAN SISTEM PENGENDALIAN PERSEDIAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PRODUKSI (Studi Kasus The Costume Closet)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur sistem pengendalian persediaan yang diterapkan pada perusahaan ?
2. Apakah sistem pengendalian persediaan yang ada di perusahaan telah memadai sehingga dapat menunjang proses produksi ?
3. Bagaimana peranan sistem pengendalian persediaan terhadap efektivitas proses produksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian persediaan pada perusahaan telah memadai atau tidak.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem pengendalian persediaan terhadap efektivitas proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari penelitian yang dapat penulis simpulkan berdasarkan tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak manajemen mengenai sistem pengendalian persediaan yang selama ini telah berjalan di perusahaan, sehingga dapat dinilai apakah diperlukan perbaikan atau tidak.

2. Bagi para pembaca pada umumnya

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca akan pentingnya peranan sistem pengendalian persediaan dalam menunjang proses produksi dalam dunia nyata dan sebagai bacaan yang bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

3. Bagi penulis sendiri

Untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori-teori sistem informasi akuntansi, terutama pembahasan mengenai sistem pengendalian persediaan untuk diterapkan dalam praktek nyata yang disertai dengan modifikasi-modifikasi sesuai dengan kondisi perusahaan.